

Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Asromi Maranto¹, Adi Putra²

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Lahat¹, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah – Yayasan
Pendidikan Islam (STIT-YPI) Lahat²

asromimaranto77@gmail.com¹, adiputra@stitypilahat.ac.id²

Abstract

This research discusses the use of drill method in Arabic language learning at MAN 2 Lahat, with the aim of improving the effectiveness and efficiency of students' learning and overcoming their learning difficulties. This research uses a qualitative approach with a class action method, which includes the stages of planning, action implementation, monitoring, and reflection. The data collection techniques used were observation and documentation. The data analysis process includes data collection, data presentation, data reduction, and conclusion drawing, with data validity tested using triangulation. The results showed that the drill method in its various forms can improve students' ability to speak, write, and use Arabic, especially in the context of al-Istima' and Muhadatsah. Thus, the Arabic learning process can run more smoothly and efficiently for students.

Keywords: *Drill Method, Arabic Language*

Abstrak

Penelitian ini membahas penggunaan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Lahat, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa serta mengatasi kesulitan belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tindakan kelas, yang mencakup tahap perencanaan, implementasi tindakan, monitoring, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dalam berbagai bentuknya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, menulis, dan menggunakan bahasa Arab, terutama dalam konteks al-Istima' dan Muhadatsah. Dengan demikian, proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan lebih lancar dan efisien bagi siswa.

Kata kunci: Metode *Drill*, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Menurut Rahman, dkk (2022), pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses pendidikan mengubah generasi saat ini menjadi penerus dari pengajaran generasi sebelumnya. Sampai saat ini, konsep pendidikan tidak memiliki batasan yang pasti untuk menjelaskan semua aspeknya karena kompleksitasnya yang sejalan dengan tujuan utamanya, yaitu manusia. Kompleksitas ini sering kali dikenal sebagai ilmu pendidikan, yang merupakan perkembangan dari konsep pendidikan dan lebih difokuskan pada teori ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan saling berhubungan dalam praktek dan teori, saling melengkapi dalam perjalanan kehidupan manusia.

Dalam pelaksanaannya, mayoritas guru dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang sangat lumrah di dunia pendidikan tersebut, terlebih guru pendidikan agama. Mayoritas guru pendidikan agama menyatakan berbagai keluhan mengenai pembelajaran materi pendidikan agama dianggap sulit atau dianggap remeh oleh siswa karena mereka merasa takut terhadap materi tersebut. Seringkali, siswa merasa kurang tertarik atau termotivasi untuk mempelajarinya ketika guru memberikan materi pendidikan agama. Akibatnya, hal ini dapat mengurangi efektivitas proses belajar mengajar.

Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman dasar siswa terhadap pendidikan agama. Sebagian besar siswa di sekolah umum memiliki pengetahuan dasar yang sangat terbatas tentang pendidikan agama. Dapat diorientasi bahwa pada sekolah umum tersebut latarbelakang pengetahuan pendidikan agama siswa tidak terlalu signifikan. Hal ini mengakibatkan banyak siswa mengalami kesulitan pada proses belajar Pendidikan agama khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Arab. Menurut Iriyansyah (2023), mayoritas siswa tidak dapat memahami materi bahasa Arab dikarenakan oleh sulitnya mereka dalam mengartikan setiap kosakata, membaca, menulis serta melafalkan bahasa Arab. Hal ini memerlukan metode atau cara agar kesulitan tersebut dapat di atasi dengan baik. Pauseh, Nanda & Pranata (2022) menyatakan bahwa metode *drill* merupakan perluasan dari pendekatan ini karena perencanaan pengajaran bahasa harus berasal dari prinsip-prinsip dasar bahasa alami dan pembelajaran Bahasa. Kemudian, Tambak (2016) menyebutkan metode *drill* merupakan metode pengajaran di mana materi pelajaran disampaikan dengan cara berulang-ulang kepada peserta didik, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui aktivitas fisik dengan tujuan agar peserta didik memperoleh keahlian atau keterampilan yang tinggi dalam

menguasai materi pelajaran. Metode ini bertujuan untuk memperkuat asosiasi konsep atau memperbaiki keterampilan agar dapat dipertahankan dalam jangka Panjang. Sependapat dengan ini, Zulfahmi, dkk (2022) juga menyatakan bahwa metode *drill* merupakan pendekatan pengajaran yang mengutamakan latihan berulang-ulang bagi murid agar dapat menguasai dan menjadi terampil dalam suatu materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya, murid diberikan pengetahuan teoritis yang cukup, tetapi tetap dibimbing oleh guru untuk melakukan praktik langsung guna mencapai tingkat keahlian dan keterampilan yang tinggi. Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti seni membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, bahasa Arab, dan mata pelajaran lainnya. Secara keseluruhan, metode *drill* adalah pendekatan yang melibatkan pengulangan materi secara berulang, baik melalui lisan, tulisan, maupun gerakan fisik, dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai keterampilan secara permanen.

Bertolak belakang dengan hal tersebut, pada kenyataan yang terjadi di lapangan, seperti yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa di MAN 2 Lahat, mayoritas siswa di MAN 2 Lahat tidak sepenuhnya memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab yang baik, terlihat dari latar belakang pendidikan yang siswa ampuh sebelumnya, banyak dari siswa yang tidak mengenyam pendidikan di madrasah sehingga hal ini memungkinkan pengetahuan dasar mereka tentang bahasa Arab tidak sepadan dengan siswa yang sebelumnya telah mengenyam pendidikan di madrasah atau pondok pesantren yang mana bahasa Arab sendiri telah dipelajari di tingkat MI dan MTS. Terlebih pada alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Lahat tidak mumpuni, sedangkan menurut teori, metode *drill* harus dilakukan secara berulang dan terus menerus. Hal ini menimbulkan isu bahwa dengan minimnya pengetahuan dasar serta alokasi waktu yang sedikit, siswa tidak maksimal dalam berlatih membaca, menulis, menghafal serta memperagakan bahasa Arab dengan cepat, jelas dan fasih. Berdasarkan fenomena yang ada, penggunaan metode *drill* dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi bahasa arab di MAN 2 Lahat dibutuhkan guna menciptakan pembelajaran materi Bahasa Arab yang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Lahat, sebuah sekolah menengah setingkat SMA yang berada di Jalan Lintas Sumatera, Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur,

Kabupaten Lahat. Sekolah ini di bawah naungan Kementerian Agama. Penelitian difokuskan pada siswa kelas X MIA MAN 2 Lahat, yang terdiri dari 15 siswa dengan rincian 4 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki, ketika mengikuti kegiatan belajar Bahasa Arab. Prosedur penelitian pada penelitian ini meliputi: (i) perencanaan; (ii) implementasi tindakan; (iii) monitoring; dan (iv) refleksi (Prajitno, 2008).

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2019). Keabsahan data diverifikasi melalui teknik triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengorganisir kegiatan menjadi 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 2 sesi pertemuan. Siklus pertama mencakup materi *al-Istima'* dengan durasi 3 kali pertemuan masing-masing 45 menit, sedangkan siklus kedua meliputi materi *muhadatsah* dengan durasi yang sama, yaitu 3 kali pertemuan masing-masing 45 menit.

Penelitian ini berlangsung selama 5 minggu, dimulai pada Rabu, 16 September 2023, dan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2023. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 5 kali pertemuan, setiap hari Senin pada jam 5, 6, dan 7 di kelas X MIA. Praktek mengajar yang dilakukan peneliti berlangsung selama 5 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 pertemuan observasi kelas dan 4 kali pertemuan untuk praktek mengajar. Materi yang diajarkan terdiri dari dua pokok bahasan, yaitu *al-Istima'* (3 kali pertemuan dengan masing-masing 45 menit dan 2 kali pertemuan) serta *muhadatsah* (3 kali pertemuan dengan masing-masing 45 menit dan 2 kali pertemuan).

Pada *Siklus Pertama*, agar jalannya penelitian berjalan dengan baik, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memutuskan perencanaan seperti memfokuskan penelitian pada satu pokok bahasan, yaitu materi tentang *al-Istima'* yang dilakukan selama 3 X 45 menit dengan 2 kali pertemuan. Dimulai dengan membacakan materi *al-Istima'* dan mendengarkannya secara berulang-ulang, kemudian membagi siswa kelas X MIA menjadi 5 kelompok sekaligus memberi tugas masing-masing kelompok.

Pada tahap pelaksanaan *siklus I*, setelah diputuskan menggunakan metode *drill* untuk siswa kelas X MIA, pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahapan yang terdapat dalam metode *drill*. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 September 2023 dengan proses

pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan masing-masing 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 September 2023, di mana peneliti berperan sebagai guru sekaligus observer yang mencatat perilaku siswa dalam lembar observasi. Hasil observasi pada tahap pertama menunjukkan bahwa kegiatan siswa berjalan dengan baik; mereka terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi mereka. Pada tahap kedua, siswa menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa mampu membaca materi *al-Istima'* dengan baik dan bersemangat dalam mendemonstrasikannya. Namun, ada sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca materi tersebut dan aktif bertanya. Kemudian, pada tahap refleksi *siklus I*, terdapat perkembangan dalam kemampuan menulis kata-kata bahasa Arab dan menghapalnya di kalangan sebagian siswa. Namun, siswa lain yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami materi *al-Istima'* diberikan waktu ekstra untuk melakukan latihan *drill*, terutama dalam memperdalam pemahaman makna kata-kata dalam bahasa Arab.

Selain itu, dalam *siklus kedua*, peneliti merencanakan pembelajaran dengan memberikan materi *muhadatsah* (percakapan) dalam beberapa bagian, yang disesuaikan dengan jumlah materi yang ada. Peneliti membagi siswa kelas X MIA menjadi 5 kelompok dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Setelah pembentukan kelompok, peneliti menggunakan alat observasi untuk menilai tingkat antusiasme dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan *siklus II*, peneliti tetap menggunakan metode *drill*. Pertemuan kedua berlangsung selama 3 kali pertemuan masing-masing 45 menit pada hari Senin, tanggal 23 September 2023. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan hasil dari siklus I, terjadi peningkatan dalam kegiatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Ada kemajuan yang signifikan bagi kelompok yang sebelumnya belum melakukan presentasi. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran, serta mereka menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam praktek bahasa Arab. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dalam kemampuan melafalkan dan menghafal kalimat-kalimat bahasa Arab dengan cepat. Peningkatan dalam prestasi belajar siswa, yang tercermin dari hasil nilai ulangan harian, juga dapat dilihat sebagai hasil akhir dari penerapan metode *drill* dalam pembelajaran. Pada tahap *refleksi* siklus kedua ini, terlihat adanya

peningkatan pada sebagian siswa yang menunjukkan antusiasme dalam menulis kata-kata bahasa Arab dan menghapalkannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dalam berbagai variasinya efektif dalam mendukung pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks materi tentang *al-Istima'* dan *Muhadatsah*. Metode ini meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan dan menulis kalimat-kalimat bahasa Arab tersebut dengan lancar dan fasih. Implementasi metode *drill* juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar secara keseluruhan. *Drill* dilakukan secara teratur dalam setiap sesi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, tidak hanya terbatas pada materi bahasa Arab tetapi juga materi-materi lain yang relevan. Bentuk drill termasuk membaca dan menulis lafadz-lafadz Arab, serta memberikan tugas rumah seperti menyalin lafadz-lafadz tersebut dengan tulisan yang lebih baik di buku lain. Selain itu, praktik hafalan juga dilakukan di depan kelas pada pertemuan berikutnya untuk memperkuat pemahaman siswa.

Kesuksesan siswa sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik. Penting bagi guru untuk memiliki penguasaan baik terhadap materi maupun berbagai teknik pengajaran sehingga dapat menemukan solusi ketika menghadapi tantangan. Bagi mereka yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, seperti guru atau pihak lain, dianjurkan untuk tetap menerapkan metode drill secara berkelanjutan, terutama dalam mengajar materi bahasa Arab atau pelajaran agama lainnya. Metode ini efektif untuk melatih siswa dalam membaca, menulis, dan menghafal lafal Arab. Namun demikian, guru juga dapat menggunakan berbagai metode pengajaran lain yang dianggap sesuai dengan kondisi dan situasi belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asynawir, M. Basyarudin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Djamaroh, Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Hamalik, Oemar. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ibrahim, M.Kasir. (1999). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Tinta Emas.

- Iriyansyah. (2023). Tantangan dan solusi: Pembelajaran bahasa Arab di Ma Al-Azhar Center Baturaja. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*, 10(2). Desember 2023. 8-15. <https://e-journal.stitypilahat.ac.id/index.php/alhikmah/issue/view/2>
- Pauseh, Amanah Noor., Nanda Nurul Azmi., & Alvira Pranata. (2022). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar bahasa arab serta solusinya untuk meningkatkan hasil belajar. *ARMALA: Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Arab*, 3(1), 47-56. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/armala/article/download/864/358>
- Prajitno, Edi. (2008). *Metode Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Pelatihan PTK Bagi Guru Di Propinsi DIY. Lembaga Penelitian UNY. 2008.
- Rahman BP, Abd., Sabhayati Asri Munandar., Andi Fitriani., Yuyun Karlina., & Yumriani. Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), Juni 2022. 1-8. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohani, Ahmad. (1997). *Media Instruktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif, dkk. (2004). *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ahmad Riva'i. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulaiman, Amir Hamzah. Sulaiman. (2004). *Media Audio Visual*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tambak, Syahraini. (2016). *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
Jurnal: Al-hikmah 13(2), Oktober 2016. 110-127.
https://repository.uir.ac.id/2009/1/metode%20drill%20dalam%20pembelajaran%20pa_i.pdf
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. (1978). *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pendidikan Agama RI.
- Zaenudin, Radhiyah, dkk. (2005). *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Zulfahmi., Saifuddin., & Fannia. (2022). Efektifitas penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni baca Al-qur'an. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*



PGMI IAIN LHOKSEUMAWE, 3(1). 79-90. Doi:
<https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>